

# KEBANGKITAN YESUS KRISTUS DASAR IMAN KRISTEN

*Polikarpus Ka'pan, M.Th.*

## Abstrak

Kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati adalah salah satu pokok terpenting dari sekian pokok-pokok pengajaran (azas) kekristenan, karena jika Yesus tidak bangkit dari antara orang mati maka pokok-pokok ajaran kekristenan lainnya tidak berarti. Kebangkitan Yesuslah yang memberikan makna serta arti dari seluruh pokok pengajaran kekristenan dan seluruh kegiatan umat kristiani. Kebangkitan Yesus adalah pemberi motivasi, semangat, harapan, kepastian keselamatan serta kekuatan kepada umat kristiani di seluruh muka bumi dari zaman ke zaman untuk hidup memuliakan Tuhan dan melayani sekalipun akan menghadapi berbagai ancaman maut. Kebangkitan Kristus sangat penting di dalam serta dipahami oleh umat kristiani agar tetap hidup setia beriman kepada Tuhan karena kebangkitan Yesus menjamin kebangkitan setiap orang beriman kepada Tuhan Yesus.

## Pendahuluan

Pada zaman ini bilamana kehidupan orang Kristen kita sorot dengan firman Tuhan maka, kenyataan membuktikan bahwa sebagian besar kehidupan orang Kristen hidupnya tidak sesuai dengan firman Tuhan. Hal ini terjadi karena kemungkinan pemahaman tentang kebangkitan Yesus sangat dangkal sehingga menganggapnya sebagai sesuatu yang biasa. Tidak heran kalau ada yang berpredikat Kristen murtad dari pada imannya. Kehidupan mereka yang pemahamannya dangkal terhadap kebangkitan Yesus akan kabur serta tidak mampu bertahan menghadapi gejala hidup yang dihadapinya. Namun sebaliknya bagi orang yang sangat menyadari betapa pentingnya kebangkitan Yesus itu yang menjamin kebangkitannya nanti maka pasti akan hidup dengan penuh semangat, motivasi serta dedikasi tinggi untuk hidup sesuai dengan firman Tuhan.

## Arti Kebangkitan Yesus

W.J.S. Poerwadarminta penyusun Kamus Umum Bahasa Indonesia menulis bahwa Kebangkitan berasal dari kata dasar bangkit yang berarti "bangun untuk hidup kembali". Kata yang dipakai dalam Perjanjian Baru mengenai kebangkitan adalah

*Anastasia*, yang berasal dari kata kerja *anistemi* yang berarti bangkit. Selain itu dipakai juga kata *egeiro* yang berarti bangun. Kata kebangkitan sangat banyak kita jumpai dalam Perjanjian Baru dan sangat penting dalam ajaran agama Kristen sebab tanpa kebangkitan Yesus maka tidak akan ada Kekristenan. Kebangkitan Yesus Kristus adalah berita sentral dari agama Kristen sebab melalui kebangkitan Yesus Kristus kita mempunyai hidup kekal dalam Yesus yang telah bangkit itu.

DR. J. Verkuyl menulis dalam bukunya, "Aku Percaya" bahwa kebangkitan Yesus adalah bukti dari pihak Allah, bahwa Yesus Kristus sungguh-sungguh anak Allah, dan suatu bukti nyata, bahwa Yesus adalah Kristus, Sang Mesias. Kebangkitan Yesus adalah proklamasi oleh Allah tentang arti sengsara dan kematian Yesus di kayu salib yang membawa perdamaian dan keselamatan. Selanjut ia menulis bahwa kebangkitan Yesus itu berarti Yesus lebih kuat daripada kekuasaan dosa dan iblis. Yesus yang unggul dan menang untuk kita. Manusia pada umumnya telah dibelenggu oleh dosa dan tidak berdaya untuk melawan dosa. Namun bila mana kita hidup dalam kebangkitan Yesus itu berarti keinginan dosa/iblis dikalahkan dan kita mulai hidup dalam hidup baru dan kemenangan.

Kebangkitan Yesus mengandung arti bahwa :

1. Dalam kebangkitan Kristus dinyatakan kemenangan-Nya atas kuasa-kuasa dosa, maut dan iblis; maka kebangkitan Kristus meyakinkan dan memberi jaminan kepada kita tentang realitas pengampunan dosa.
2. Dengan kebangkitan-Nya, persekutuan dengan Kristus yang sudah bangkit itu berarti bahwa kini dan di sini kita bangkit hidup untuk memulai hidup baru.
3. Kebangkitan Kristus adalah suatu jaminan bagi kita akan kebangkitan kita yang berbahagia, yakni di dalam kerajaan Allah yang akan dinyatakan.

Dr. H. Hadiwijono memberikan komentar tentang kebangkitan Yesus bahwa dengan membangkitkan Yesus dari antara orang mati, Tuhan Allah untuk kedua kalinya memberikan anak-Nya kepada kita. Selanjutnya beliau mengemukakan bahwa kebangkitan Yesus itu suatu kejadian sejarah yang historis, yang bersejarah, yang dihubungkan dengan iman.

Rasul Paulus dengan tegas mengemukakan tentang arti kebangkitan Yesus bahwa jikalau Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kita dan kita masih hidup dalam dosa. (I Kor 15:17,18, 26). Begitu besar arti dan makna dari kebangkitan Yesus Kristus bagi setiap orang beriman. Inilah karya Kristus yang sangat dalam sehingga sulit diterima bagi orang yang mengandalkan otaknya semata-mata.

### **Kebangkitan Kristus Mendapat Penekanan Dalam Pemberitaan Rasul-Rasul**

Kebangkitan Kristus sebagai dasar iman Kristen, telah berlangsung dua ribu tahun lebih dan tetap bersemi serta berpengaruh dalam kehidupan orang percaya maupun kepada orang yang belum percaya sehingga pengaruh kebangkitan tersebut menyebabkan dari hari ke sehari banyak orang yang percaya kepada Yesus Kristus, yang telah bangkit dan yang memberikan kepastian keselamatan dan kebangkitan bagi setiap orang yang mempercayainya.

Kebangkitan Kristus itu merupakan pusat dan inti berita hamba-hamba Tuhan, bahkan bagi setiap orang percaya dari segala abad sampai sekarang, dan sampai kepada kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali. Kebangkitan Yesus memberikan jaminan pengampunan dosa dan keselamatan serta kebangkitan kepada setiap orang yang percaya. Mereka senantiasa berpegang teguh pada kebangkitan Yesus Kristus sebagai dasar bagi ajaran, khotbah, hidup, dan yang lebih penting lagi juga kematian mereka (Paul E. Little, 1979:37).

#### **1. Rasul Paulus**

Rasul Paulus dalam suratnya kepada Jemaat di Roma mengatakan bahwa Kristus yang telah mati, bahkan bangkit dari antara orang mati menjadi pembela kita (orang percaya). Karena itu, siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan, kesesakan, penganiayaan, kelaparan, ketelanjangan, bahaya, atau pedang, hal itu tak dapat memisahkan kita dari kasih Kristus yang telah bangkit. Rasul Paulus secara jelas dan mendetail menjelaskan tentang kebangkitan Yesus Kristus kepada seluruh jemaat agar jemaat tidak mudah dipengaruhi oleh filsafat orang Yunani yang tidak percaya adanya kebangkitan dan juga ajaran-ajaran yang lain. Selain Rasul Paulus menjelaskan lewat pengajarannya, ia rela menderita dan dianiaya karena keyakinannya terhadap kebangkitan Yesus. Melalui pelayanan Rasul Paulus dengan berita kebangkitan Yesus maka berdirilah jemaat-jemaat baru baik di Asia maupun di Eropa.

Bila Kristus tidak bangkit, maka tidak ada kebangkitan orang beriman dan tidak ada jaminan kemenangan atas dosa. (Milard J. Berquist, 48). Jelaslah kita ketahui bahwa iman Kristen didirikan di atas dasar orang yang bangkit atau hidup, bukan di atas orang yang mati. Orang Kristen yang menyadari tugasnya sebagai murid Kristus, pasti rajin dan giat di dalam memberitakan kebangkitan Yesus. Dengan adanya kebangkitan Kristus berarti iman Kristen mempunyai arti yang besar dan memberi pengharapan kepada pengikutnya bahwa mereka pun akan dibangkitkan juga. Kalau Kristus tidak dibangkitkan maka kekristenan itu hanya suatu benda museum yang menarik, papar Paul E. Little. Berikut, pernyataan Canon West Coot yang dikutip oleh Paul E. Little, bahwa sesungguhnya, kalau kita pertimbangkan semua fakta yang ada, maka tidak terlalu berlebihan untuk dikatakan bahwa tidak ada peristiwa sejarah yang lebih baik atau lebih banyak buktinya dari pada kebangkitan Kristus. Tidak ada orang yang akan mengatakan kurangnya bukti-bukti

kebangkitan Yesus dari antara orang mati, kecuali mereka yang sudah sejak semula mempunyai praduga bahwa bukti-bukti itu palsu.

J.R.W. Stott mengutip pernyataan seorang ahli sebagai berikut bahwa: sebagai seorang ahli hukum saya telah mengadakan penyelidikan yang seksama tentang pembuktian hari paskah yang pertama itu. Bagi saya buktinya tegas, pembuktian dalam Injil mempunyai sifat jujur ini dan sebagai ahli hukum saya menerima sebulat-bulat hati saya pengakuan ini sebagai kesaksian orang-orang yang telah sanggup membuktikannya.

Kebangkitan Kristus berarti Ia lebih kuat dari pada maut dan berarti pekerjaannya sungguh telah selesai. Kebangkitan Yesus Kristus berarti Ia mencapai segala kemenangan, juga atas mati dan dosa. Kebangkitan Yesus Kristus menunjukkan Keallahan-Nya, sebab tidak ada orang yang menang atas maut ( Soedarmo, 1982:151,152 ).

## **2. Rasul Petrus**

Rasul Petrus adalah salah seorang murid yang menyangkali Yesus, namun setelah ia dipenuhi oleh Roh Kudus dan kuasa kebangkitan Yesus, Ia dengan sangat berani menjadi saksi atas kematian dan kebangkitan Yesus dari antara orang mati.

Pada hari Pentakosta Petrus tidak segan-segan menempelak orang-orang Farisi dan tua-tua orang Yahudi dengan berkata: *"Dia yang diserahkan Allah menurut maksud dan rencana-Nya, telah kamu salibkan dan kamu bunuh oleh tangan bangsa-bangsa durhaka. Tetapi Allah membangkitkan Dia dan melepaskan Dia dari sengsara maut, karena tidak mungkin Ia tetap berada di dalam kuasa maut itu"* (Kis 2:23-24). Hal yang sama dijelaskan oleh Petrus di rumah Kornelius dengan berkata: "Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu yang diperbuat-Nya di tanah Yudea maupun di Yerusalem; dan mereka telah membunuh Dia dan menggantung Dia pada kayu salib. Yesus itu telah dibangkitkan Allah pada hari yang ketiga, dan Allah berkenan, bahwa Ia menampakkan Dia, bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Allah, yaitu kepada kami yang telah makan dan minum bersama-sama dengan Dia, setelah Ia bangkit dari antara orang mati" Kis 10:39-41. Kebangkitan Yesus tidak hanya ditujukan kepada bangsa Yahudi tetapi kepada seluruh bangsa di muka bumi. Karena itulah Yesus memberikan Amanat Agung kepada murid-murid-Nya, dan kepada setiap orang percaya untuk memberitakan Injil sampai ke ujung bumi. Petrus dan Yohanes ditangkap, dipenjarakan dan diadili oleh imam-imam besar karena mereka menyembuhkan dan memberitakan tentang Yesus yang bangkit, dan tidak sedikit orang yang percaya. Keduanya dilarang keras untuk memberitakan tentang Yesus yang bangkit itu, namun Petrus dengan kuasa kebangkitan dan oleh kuasa Roh Kudus menjawab mereka: "...Hai pemimpin-pemimpin umat dan tua-tua, jika kami sekarang harus diperiksa karena sesuatu kebajikan kepada seorang sakit dan harus menerangkan dengan kuasa manakah orang itu disembuhkan, maka ketahuilah oleh kamu sekalian dan oleh seluruh umat Israel, bahwa dalam nama Yesus Kristus, orang Nazaret, yang telah kamu salibkan, tetapi yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati..." Kis.4:8-9. Para Imam memutuskan melarang keras mereka berbicara kepada siapapun juga mengenai nama Yesus yang telah bangkit dari antara orang mati, namun Rasul Petrus dan Yohanes dengan tegas dan berani menjawab mereka bahwa : "Silahkan kamu putuskan sendiri manakah yang benar dihadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah. Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar" Kis 4:19-20. Satu prinsip yang dipegang oleh Petrus dan Yohanes yaitu takut atau taat kepada Allah jauh lebih penting ketimbang takut kepada manusia sekalipun diancam mati. Prinsip yang sama merupakan pegangan bagi setiap orang percaya atau pengikut Kristus sampai sekarang ini untuk tetap memberitakan Yesus yang bangkit dari antara orang mati.

## **3. Jemaat Mula-mula**

Hal tersebut di atas telah diwujudkan oleh jemaat mula-mula yang mengalami penderitaan bahkan kematian sekalipun. Perkembangan jemaat yang telah dibangun di atas dasar yang kokoh yaitu dasar kebangkitan Yesus tetap kokoh berdiri tanpa goyah sedikitpun sekalipun ancaman kematian selalu membayangi kehidupan mereka. Sejarah gereja mencatat betapa kejam aniaya yang dialami oleh jemaat namun mereka yang sungguh-sungguh telah memahami arti kebangkitan Yesus itu tidak pernah mundur sedikitpun. Sebagai contoh pada masa pemerintahan Kaisar

Diocletianus tahun 305-310 tertulis sebagai berikut: "Pegawai Kristen dipecat, banyak rumah dirusakkan, milik jemaat disita, kitab suci dibakar, terlebih para uskup disiksa: tak terbilang orang Kristen dipenjarakan dan disiksa bahkan dibunuh dengan berbagai cara" (I. H. Enklaar, 1966:25).

Penganiayaan tidak hanya dialami pada masa pemerintahan Kaisar Diocletianus tetapi juga sejak pemerintahan Kaisar Nero. Walaupun penganiayaan yang dialami oleh Jemaat pada waktu itu yang sesungguhnya diluar batas-batas perikemanusiaan tetapi oleh kuasa kebangkitan Yesus, jemaat lebih suka mati daripada meninggalkan dasar kepercayaannya yaitu kebangkitan Yesus Kristus.

#### **4. Jemaat Dewasa Ini**

Inti berita jemaat dewasa ini adalah kebangkitan Yesus. Kebangkitan Yesus tidak pernah pudar oleh perubahan zaman bahkan usaha untuk memberangus berita ini. Semakin ditekan semakin berkembang bagaikan jamur di musim hujan. Timbul pertanyaan mengapa demikian? Jawabnya adalah karena iman Kristen berdiri atau dibangun di atas batu karang yang kokoh, yaitu di atas kebangkitan Yesus yang membawa harapan dan keselamatan bagi setiap orang yang percaya.

#### **5. Penginjil Dewasa Ini**

Seorang penginjil abad keduapuluh berkata: Kebangkitan Yesus dari kematian tidak disangka oleh siapapun, sekalipun murid-murid-Nya maupun orang banyak yang melawan serta menyalibkan-Nya. Murid-murid susah dan mengurung diri karena gurunya mati di kayu salib. Namun kekecewaan itu mulai terkikis habis ketika pada hari minggu melihat bahwa kubur Yesus itu kosong serta memperoleh informasi bahwa Yesus sudah bangkit dan lebih daripada itu mata kepala mereka sendiri melihatnya ketika Yesus menampakkan diri-Nya.

Dalam hal ini, Yesus adalah pemenang atas dosa dan maut. Peristiwa inilah yang mengubah murid-murid-Nya dari keragu-raguan menjadi sukacita, keyakinan dan penuh pengharapan. Yesus memberikan harapan baru kepada pengikut-Nya melalui kebangkitan-Nya. Bapak Post mengatakan bahwa, "Akan tetapi, yang kalah bukan Tuhan kita melainkan iblis. Yang ditiadakan bukan Juruslamat kita, melainkan iblis. Yang menang bukan penghulu kegelapan melainkan penghulu Hayat, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, seperti tersurat, Ia dibangkitkan pula oleh Allah tatkala dilenyapkannya sengsara maut, karena mustahil Ia ditaklukkan oleh maut. Selanjutnya beliau mengatakan: "Dari sebab itu, Kebangkitan Yesus mengharuskan kita menyiarkan kemana-mana bahwa tak ada lain jalan keselamatan. Yesus sajalah sanggup menyelamatkan orang berdosa. Maka kebangkitan Yesus harus mendorong orang Masehi berusaha mengabarkan Injil mulai di tempat mereka berdiam sampai keseluruh dunia" (Post, 1959:12-15).

Jika semua orang yang telah memahami tentang arti dan makna kebangkitan Yesus itu bagi dirinya sendiri maka akan berupaya maksimal untuk memberitakan keselamatan yang hanya terdapat di dalam Yesus Kristus yang telah bangkit untuk memberikan keselamatan serta hidup yang kekal.

Tugas untuk memberitakan keselamatan tidak hanya para pendeta tetapi setiap orang beriman mutlak melaksanakan Amanat Agung Yesus Kristus. Jemaat mula-mula merupakan teladan bagi kita di dalam melaksanakan tugas mulia ini. Jemaat berdiri teguh dulu, sekarang dan akan datang karena dibangun di atas dasar yang kuat yaitu batu karang kebangkitan Yesus.

### **Tanpa Kebangkitan Yesus Agama Kristen Tidak Berarti**

Nafas dan hidup agama Kristen adalah kebangkitan Yesus Kristus, sebab agama Kristen ada dan berdiri di atas dasar kebangkitan Yesus Kristus.

#### **1. Agama Kristen Tidak Berarti**

Tanpa kebangkitan Yesus Kristus maka agama Kristen tidak akan ada dan sekalipun ada tidak akan ada artinya. Kebangkitan Kristuslah yang menjadi hidup dari agama Kristen dan yang membedakan agama Kristen dari agama lain. Kebangkitan Kristuslah yang menjadikan agama

Kristen unik daripada agama lain. Di dalam kebangkitan Kristuslah terdapat hidup dan keselamatan. J. Wesley Brill menulis dalam bukunya, Dasar yang Teguh sebagai berikut: "Dari segala agama hanya agama Masehi yang meminta orang menerimanya oleh sebab yang membentuknya dibangkitkan dari antara orang mati. Tidak ada satu pembentuk agama lain yang sudah dibangkitkan dari antara orang mati. (J. Welley Brill,1953: 131).

Lain halnya dengan Tokoh Agama Kristen, Ia sanggup mengalahkan maut dan bangkit pada hari yang ketiga. Kubur-Nya kosong sebagaimana yang diberitahukan Malaikat Tuhan kepada beberapa perempuan dan juga kepada Petrus yang langsung masuk dan melihatnya dan ternyata memang benar kubur itu kosong. Itulah sebabnya Rasul Paulus dalam I Kor. 15:17,18 menulis sebagai berikut: "Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu. Demikianlah binasa juga orang-orang yang mati dalam Kristus."

Jadi, kebangkitan Kristus memberi arti yang positif kepada Agama Kristen dan pengikut-Nya. Tidak mengherankan kalau makin hari makin banyak orang yang percaya kepada-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat.

## **2. Iman Kita Sia-sia**

Dasar iman Kristen adalah kebangkitan Yesus Kristus. Agama Kristen dapat bertahan dari segala jenis pengajaran sesat dan penganiayaan sebab didasarkan pada kebangkitan Yesus Kristus, Iman orang Kristen hidup dan tumbuh karena dasarnya ialah orang yang hidup. Iman Kristen terjamin serta mempunyai harapan yang pasti karena dasarnya ialah Yesus yang telah mengalahkan maut. Iman Kristen tidak sia-sia sebab yang diimani yaitu Yesus Kristus yang hidup dan memberi keselamatan kepada setiap orang yang percaya. Iman Kristen yang didasarkan atas kebangkitan Yesus sesungguhnya tidak sia-sia.

## **3. Injil itu Kosong**

Jikalau Yesus tidak bangkit dari kematian maka Injil itu kosong dan tidak mempunyai arti apa-apa. Namun Yesus sungguh bangkit, itulah sebabnya kebangkitan mendapat penekanan dalam pemberitaan para Rasul dan orang Kristiani sampai kini. Berita Injil adalah kebangkitan Yesus Kristus, karena itu Injil memberitakan bahwa dibalik kematian ada kebangkitan dari orang mati dan bagi orang yang telah menerima Injil kebangkitan Yesus akan masuk surga. Itulah sebabnya para pemberita kebangkitan Yesus Kristus berani dan gigih serta giat karena beritanya adalah benar dan sungguh bahwa sesungguhnya Yesus Kristus telah bangkit dan memberikan hidup yang kekal kepada setiap orang yang percaya. Tanpa kebangkitan Yesus Kristus maka sesungguhnya Injil itu kosong. Dr. J. Verkuyl berkomentar sebagai berikut: "Injil tidak akan ada tertulis kalau seandainya Yesus tidak bangkit dari mati. Jemaat Kristen tidak dibangun dan Injil tidak tersebar ke seluruh dunia seandainya Yesus tidak bangkit dari mati, Kebangkitan itulah inti berita Alkitab" (DR. J. Verkuyl, 1978:170-171). Pemberita Injil tanpa berita kebangkitan Yesus Kristus, maka pemberitaannya itu kosong adanya.

## **4. Kita Jadi Saksi Dusta**

Sejak dari kebangkitan Yesus Kristus, sudah sekian banyak orang yang mengambil bagian sebagai penyaksi kebangkitan Yesus Kristus baik sebagai Rasul, Pendeta maupun para kaum Awam. Berita mereka adalah Injil kebenaran yaitu Kebangkitan Yesus Kristus yang tidak dapat diragukan kebenarannya. Berita inilah yang diberitakan dari zaman ke zaman yang tidak pernah usang. Kesaksian mereka tidak dusta sebagaimana Rasul Paulus tulis dalam I Kor 15:14,15 sebagai berikut: *"Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu. Lebih daripada itu kami ternyata berdusta terhadap Allah, ...bahwa Ia telah membangkitkan Kristus..."*.

## **5. Kita Akan Tetap Dalam Dosa**

Alkitab menjelaskan bahwa semua orang telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan upah dosa adalah maut tetapi karunia Allah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus Tuhan kita. Manusia setelah jatuh kedalam dosa telah berupaya maksimal untuk mencapai Allah namun upaya tersebut menjadi sia-sia karena dosa. Allah yang berinisiatif untuk keselamatan manusia

dengan mengutus Anak-Nya yang Tunggal, Yesus Kristus dan mati di kayu salib untuk pengampunan dosa dan bangkit dari antara orang mati untuk menyelamatkan dan memberikan hidup yang kekal kepada setiap orang yang percaya. Dalam I Korintus 15:17,18 tertulis sebagai berikut: *“Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu. Demikianlah binasa juga orang-orang yang mati dalam Kristus.”* Firman ini menjelaskan bahwa kalau Kristus tidak dibangkitkan maka kita tetap orang berdosa dan akan dihukum oleh Allah. Tetapi melalui kebangkitan Yesus Kristus orang yang percaya kepadanya dosanya diampuni dan akan dibangkitkan untuk memperoleh hidup yang kekal.

### **Akibat Kebangkitan Kristus**

Akibat kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati adalah sebagai berikut:

#### **1. Orang Beriman Diterima dan Dibenarkan Oleh Allah**

Melalui kebangkitan Yesus dari antara orang mati berarti setiap orang yang percaya dosanya diampuni dan dibenarkan serta diterima oleh Allah. Kita dibenarkan oleh Allah bukan karena kita berbuat benar atau berbuat baik tetapi semata dibenarkan di dalam Yesus yang bangkit itu. Rasul Paulus menulis dalam surat Roma 4:24,25 sebagai berikut: *“Sebab kepada kita pun Allah memperhitungkan-Nya, karena kita percaya kepada Dia, yang telah membangkitkan Yesus Tuhan kita, dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang telah diserahkan karena pelanggaran kita dan dibangkitkan karena pembenaran kita.”*

#### **2. Orang Beriman Menerima Kuasa**

Orang beriman akan sanggup menahan bermacam-macam aniaya dan sanggup membawa berita serta berkuasa mengadakan tanda-tanda dan mujizat, itu semata karena kuasa kebangkitan Yesus yang telah diterima oleh mereka sesuai janji Yesus. Berkat kuasa kebangkitan Yesus itu yang menyebabkan murid-murid begitu berani dan berkuasa dalam pelayanan pemberitaan Injil. Rasul Petrus dalam Kis.3:6 mengatakan kepada orang timpang: *“...Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!”* Kuasa kebangkitan Yesus menyebabkan Petrus dan rasul-rasul berkuasa menyembuhkan bermacam-macam penyakit dan menyanggupkan mereka melakukan banyak mujizat. Kuasa kebangkitan Yesus memberikan kuasa kepada orang beriman untuk mengasihi Allah dan sesamanya, bahkan kepada setiap orang yang memusuhi orang beriman. J. Wesley Brill menulis dalam bukunya yang berjudul, Dasar Yang teguh sebagai berikut: Wajib kita orang Masehi dipersatukan dengan Kristus yang telah dibangkitkan: dengan cara itu kita dapat kuasa akan mengeluarkan buah-buah bagi Allah. Maka yang menyebabkan hanya sedikit orang-orang Masehi berbuah ialah mereka itu kurang sekali mengenal akan Kristus yang hidup dan bangkit . . . Maka kuasa kebangkitan Kristus memberi kepada kita hidup yang baru dan kuasa dan buah-buah bagi Allah (J. W. Brill, 1953:136). Disinilah letak keberhasilan setiap pengikut Kristus dalam melayani Tuhan.

#### **3. Orang Beriman Akan Dia Bangkitkan**

Kebangkitan Yesus memberi jaminan kepada setiap orang beriman akan dibangkitkan. Rasul Paulus menulis kepada Jemaat di Tesalonika sebagai berikut: Karena jika kita percaya bahwa Yesus sudah mati dan bangkit pula, demikian pula orang yang mati dalam iman kepada Yesus itu akan dibawa sertaNya. Selanjutnya, Millard J. Berquist dalam penyelidikan I Korintus sebagai berikut: Paulus dengan tegas menulis bahwa: bilamana tidak ada kebangkitan tubuh orang-orang beriman, maka dengan pasti Kristus itu tidak dibangkitkan dan seluruh gerakan Kristen akan runtuh (Millard J. Berquist, tt:147).

#### **4. Agama Kristen Terbentuk dan Berdiri Teguh**

Kebangkitan Kristus adalah dasar agama Kristen, sebab itu agama Kristen berkembang sampai kini walaupun dalam perkembangannya selalu dibarengi dengan hambatan berupa aniaya namun tetap berdiri kokoh sebab dasarnya adalah orang yang hidup yang bangkit dari antara orang mati setelah mengalahkan maut dan dosa. Aniaya bukanlah hambatan bagi pengikut Yesus untuk

memberitakan kebangkitan Yesus yang memberikan harapan serta keselamatan. Seorang bapa gereja mengatakan: darah orang syahid itu benih gereja. Demikian ditulis oleh I. H. Enklaar dalam sejarah gereja ringkas

(I. H. Enklaar, 1966:15). Sebagai contoh, pada masa pemerintahan Kaisar Nero tahun 64 orang Kristen dianiaya begitu kejam seperti yang ditulis oleh I. H. Enklaar begini: ada yang dihajit dalam kulit hewan, lantas dicabik-cabik oleh anjing ganas, lain orang lagi dioles dengan gala-gala lalu dibakar hidup-hidup dan dijadikan obor pada pesta malam. Selanjutnya ditulis bahwa mereka akan dipancung kepalanya, dibuang ke salah satu pulau yang jauh, atau dipekerjakan sebagai budak tambang. Sering pula mereka dibakar hidup-hidup, atau dimakan binatang buas digelanggang arena, ditonton beribu-ribu orang. Namun, siksa yang keji itu tidak menggentarkan orang Kristen zaman itu; malah orang syahid bergembira, penuh syukur kepada Tuhan, bahwa mereka dipandang layak mendapat bagian dalam kematian Tuhan sendiri. Kita tak heran bahwa sikap yang penuh semangat itu sangat menarik perhatian kaum kafir (I. H. Enklaar, 1966:14, 15).

### **Bukti-Bukti Kebangkitan Yesus Kristus**

Pada zaman modern ini yang maju dengan pesat dalam segala bidang maka untuk menerima, kebenaran sesuatu penemuan maka satu hal yang sangat penting ialah bukti. Kebangkitan Kristus, adalah suatu masalah yang menggemparkan dunia sejak terjadinya hal itu sampai sekarang. Kebangkitan Kristus bagi orang beriman atau pengikut Yesus Kristus bukanlah suatu masalah, tetapi bagi orang yang tidak percaya adalah suatu masalah, karena itu perlu bukti. Bukti adalah suatu alat yang dapat menolong seseorang untuk dapat percaya tentang kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati. Bukti-bukti kebangkitan Yesus Kristus antara lain:

#### **1. Kubur Kosong**

Sebagai bukti kebangkitan Kristus adalah kubur kosong sebagaimana yang dikatakan oleh malaikat Tuhan dan kubur yang kosong itu disaksikan oleh Petrus dan murid-murid yang lain termasuk beberapa perempuan. James Martin menjelaskan bahwa, kabar tentang kebangkitan Kristus akan dapat dipercayai dan tak akan berlangsung terus, jikalau mayat Yesus masih ada dalam kubur. Seandainya mayat Yesus masih ada dalam kubur mustahillah rasul-rasul berani mengatakan bahwa Yesus sudah bangkit, karena tentulah orang mendengar berita bahwa Yesus sudah bangkit, pergi ke kubur untuk menyaksikan kebenaran berita itu. Pegawai-pegawai orang Yahudi yang menyanggahi kebangkitan Yesus itu dengan mudah akan dapat menutupkan mulut pekabar-pekabar Injil bilamana mayat Yesus berada di dalam kubur (James Martin, 1959:13). J.Wesley Brill mengutip pernyataan Renan seorang Prancis yang tidak percaya adanya kebangkitan tetapi setelah ia mengadakan penelitian ia dapat berkata kaum orang Masehi hidup dalam harumnya kubur yang kosong (J.Wesley Brill, 1953:134). Selanjutnya oleh A. M. Hunter mengatakan bahwa keberdiamdirian orang-orang Yahudi tentang hal itu membenarkannya bahwa kubur itu benar-benar kosong (J.Wesley Brill, 1982:69). Dengan bukti kosongnya kubur itu membuktikan bagi kita bahwa Yesus bangkit.

#### **2. Pernyataan Malaikat Tentang Kebangkitan Yesus**

Setelah beberapa perempuan sampai ke kubur mereka lalu gugup dan kaku serta ketakutan, karena dua orang malaikat Tuhan berada dalam kubur, seorang duduk disebelah kepala dan seorang duduk disebelah kaki di tempat dimana Yesus dibaringkan dan kata malaikat itu kepada mereka: mengapa kamu mencari Dia yang hidup, diantara orang-orang mati? Ia tidak ada disini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakanNya kepadamu, ketika Ia masih di Galilea, yaitu anak manusia harus diserahkan kepada tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari ketiga (Alkitab :117). Berita malaikat ini sungguh benar dan meyakinkan mereka sehingga mereka pulang dengan penuh sukacita menyampaikan berita kebangkitan Yesus kepada murid-murid-Nya. Berita malaikat tersebut adalah berita pasti dan tak diragukan karena berita itu adalah berita malaikat Tuhan.

### 3. Yesus Menampakkan Diri-Nya

Setelah penderitaan-Nya di kayu salib karena menanggung dosa manusia, dan pada hari yang ketiga Ia bangkit. Setelah kebangkitan-Nya, Ia menampakkan diri seperti yang tercatat dalam Kis.1:3 yang berbunyi, "kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab selama 40 hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah". Dengan adanya bukti-bukti penampakan dari Yesus kepada murid-murid-Nya dan orang lain, menunjukkan bahwa Yesus sungguh-sungguh bangkit dan hidup. DR. J. Verkuyl dalam bukunya yang berjudul *Aku percaya* menulis maksud penampakkan diri Yesus sebagai berikut: Untuk meyakinkan murid-murid bahwa Ia menyuruh melihat tanda-tanda dan bekas-bekas paku dan tombak pada tubuh-Nya. Ia ikut makan dan minum dengan mereka. Mereka dimintanya meraba bekas-bekas itu pada tangan dan kaki-Nya, agar mereka yakin betul-betul, bahwa Ia bukan hantu atau badan halus atau suatu penglihatan, melainkan seorang manusia yang berdarah dan berdaging (DR. J. Verkuyl, 1978:171). Demikianlah Yesus menampakkan diri-Nya kepada banyak orang untuk menghindari anggapan-anggapan yang mengatakan bahwa mayat Yesus dicuri, dipindahkan atau diambil penguasa Romawi atau Yahudi. Yesus menampakkan diri-Nya bukan hanya kepada pengikut-Nya tetapi juga kepada musuh-musuh-Nya.

### 4. Murid-murid Yesus Berubah

Ketika Yesus meninggal dan dikuburkan murid-murid sangat ketakutan, ragu dan bimbang dan mereka bersembunyi dibalik pintu yang terkunci. Namun oleh kuasa kebangkitan Tuhan Yesus, mereka mengalami perubahan dan tidak lagi ketakutan tetapi mereka dengan penuh keberanian menjelaskan tentang kebangkitan Yesus seperti yang dijelaskan dalam kitab Kisah Para Rasul. Kebangkitan Yesus berubah keadaan murid-murid dari kebingungan, keraguan dan ketakutan menjadi penuh keyakinan, pengharapan serta keberanian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal 86  
W.N. Mcdrath, Billy Mathias, *Ensiklopedia Alkitab Praktis*, Baptis Bandung, hal 64  
J. Verkuyl, *Aku Percaya*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1978, hal 173  
H. Hadiwijono, *Iman Kristen*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1979, hal 340  
A. M. Hunter, *Memperkenalkan Theologi Perjanjian Baru*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1982, hal 71-72  
Paul E. Little, *Akal Dan Kekristenan*, Kalam Hidup, Bandung, 1979, hal 37  
Millard J. Bergquist, *Penyelidikan Surat Kristus Yang Pertama*, Baptis, Bandung  
Soedarmo, *Ikhtisar Dogmatika*, BPK, Jakarta, 1982, hal 151-152  
Majalah, -Kalam Hidup, Bandung, 1959, hal 12-15  
J. Wesley Brill, *Dasar Yang Teguh*, Kalam Hidup, Bandung, 1953, hal 131  
I. H. Enklaar, *Sejarah Gereja Ringkas*, BPK, Jakarta, 1966, hal 15  
J. R. W. Stott, *Karya Kristus Bagi Kita*, BPK, Jakarta, tt, hal 39